

Instrumen Wawancara dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesan yang anda rasakan selama di pondok?	Jawaban responden AZ : “kesannya aku bisa merasakan kebersamaan, suka duka bersama, dan sharing sama temen kalau lagi ada masalah, dan tentunya banyak ilmu yang didapat waktu di pondok terutama ilmu Agama”.
2	Bagaimana perasaan anda setelah keluar dari pondok?	Jawaban resonden RI : “perasasaan yang aku rasakan antara senang dan sedih. Senang nya yaitu bisa kemana-mana, keluar sepuasnya tanpa ada rasa takut atau khawatir lagi kalau dihukum dari pondok. Untuk sedih nya yang aku rasakan itu jauh sama teman-teman yang dulu sering bersama-sama, akan banyak kehilangan moment-moment kebersamaan waktu kegiatan ataupun sedang lagi santai bersama teman-teman, jarang bisa sowan ke abah sama ibu, nggak bisa lagi memperdalam ilmu Agama di pondok juga tidak bisa lagi

		mendengarkan wejangan dari beliau”.
3	Bekal apa saja yang sudah didapatkan ketika masih di pondok?	Jawaban responden AZ : “bekal sebenarnya banyak yang saya dapatkan, beberapa diantaranya itu ya seperti ikut pengajian, ikut gotong royong, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya”.
4	Sudah seberapa siapkah anda dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat? Dan berikan salah satu contoh kesiapan mental anda dalam bersosialisasi (contoh: kesiapan mental memimpin pengajian/berdakwah/tadarusan)	Jawaban responden PU : “bersosialisasi dengan masyarakat itu buat aku nggak mudah, kita harus belajar bagaimana melahirkan karakter orang-orang karena kan nggak semua orang setuju dengan pendapat kita. Kalau misal memimpin belum berani karena disini biasanya kalau pengajian gitu laki-laki, kalau misal pengajian perempuan juga udah ada tokoh masyarakat yang lebih banyak ilmu dan pengalamannya. Aku masih harus banyak belajar karena ilmu yang aku miliki belum banyak. Tapi kalau misal diberikan kepercayaan ya insyaAllah berusaha untuk dapat melakukannya semaksimal mungkin”.

5	Bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan masyarakat setelah keluar dari pondok?	Jawaban responden AR : “yang jelas untuk adaptasi dengan masyarakat tidaklah mudah. Banyak masyarakat yang kurang begitu kenal dengan kita karena kita tidak pernah terlihat..awal adaptasi dengan sering-sering mulai ikut pengajian di masjid, ikut bantu-bantu kalau tetangga ada hajat, mendirikan bimbel untuk anak-anak, dan kegiatan lain yang positif. Dengan begitu nanti lama-lama orang akan mengenal. Pokoknya aktif aja deh dan selagi masih muda apabila ada tetangga yang membutuhkan bantuan bantulah sebisanya”.
6	Apakah anda merasa nyaman atau tidak ketika berbaur dengan orang-orang yang karakter nya berbeda-beda, atau langsung menyesuaikan saja?	Jawaban responden RI : “saya merasa nyaman-nyaman saja, karena saya selalu memposisikan dimana saya berada”. Jawaban responden AR : “nyaman dan tidaknya itu relative yaa..karena setelah dari pondok saya kembali ke kampung halaman, Alhamdulillah nyaman-nyaman saja. Orang-orang sekitar rumah welcome dan ramah-ramah si

		dasarnya hehe. Yang penting tata krama harus diutamakan kalau di desa mbak”.
7	Apakah ada permasalahan yang anda temui ketika beradaptasi di lingkungan masyarakat?	Jawaban responden AR : “Alhamdulillah selama ini kalau dengan masyarakat di sekitar rumah tidak ada mbak..semuanya baik-baik saja..mungkin di lingkungan sekolah malah kadang-kadang sering ada beda pendapat dengan sesame guru. Tapi masih dalam koridor yang wajar..all is well..”.
8	Apakah kebiasaan/perilaku yang dilakukan selama di pondok masih diterapkan dirumah? (contoh: shalat berjama’ah/ngaji Al-Qur’an setelah Maghrib atau Subuh/puasa Sunnah Senin Kamis)	Jawaban responden LI : “kebiasaan yang coba aku pertahankan tinggal shalat jama’ah isya’ sama ngaji itu sih mbak..tapi ya jarang dilakukan, dan untuk kaya yang lain-lain udah luntur hehe..mungkin karena lingkungan sekitar juga sih mbak..”. Jawaban responden PU : “pasti beda di pondok ngaji nya padat (sering dilakukan) sedangkan dirumah ngaji nya sendiri dan sering free”
9	Bagaimana cara anda bergaul/berinteraksi dengan lawan	Jawaban responden PU : “tetap berteman baik dengan lawan

	jenis?	jenis, biasa aja sih kalau sama lawan jenis tetapi ya harus tetep jaga jarak dan harus tau batasan-batasan nya”.
10	Kegiatan apa saja yang sudah anda lakukan ditempat tinggal anda sekarang? (contoh: pengajian rutin/menjadi guru TPA di masjid/menjadi guru les privat)	Jawaban responden RI : ““kegiatan yang aku lakukan di desa ya kayak ngajar TPA, pengajian rutin di desa, sama les privat”. Jawaban responden PU : “kalau kegiatan yang sudah aku lakukan di tempat tinggal aku sekarang ya kayak kegiatan TPA, terus mengadakan kegiatan Ramadhan ceria pada saat bulan Ramadhan gitu”.
11	Apa rencana anda untuk kedepan? (contoh: melanjutkan pendidikan S2/S3/bekerja di kantor/menjadi guru/membuka usaha sendiri)	Jawaban responden AR : ““kalau rencana banyak sekali bantu doa ya mbak semoga Allah mengijabah..yang pertama nikah dulu, terus ngajar anak-anak SD (PNS semoga tembus), berbisnis bareng suami, terus kepingin lanjut study juga..itu baru rencana saya mbak..sbaik-baik rencana tetep Allah yang maha merencanakan dan menghendaki”.
12	Bagaimana cara anda berinteraksi	Jawaban responden LI : “ya

	di sosial media?	sewajarnya bersosial media. Cuma sama orang-orang yang bener-bener kenal di kehidupan nyata, soalnya aku orang yang membatasi diri sama orang-orang yang belum dikenal”.
13	Bagaimana cara anda berpakaian sehari-hari?	Jawaban responden LI : “masih pake jilbab Alhamdulillah hehe..memakai rok, celana, dan baju sewajarnya, memakai kaos kaki ketika keluar rumah. Jilbabnya ga kecil-kecil amat, ga gede-gede amat. Yang sesopannya dan sewajarnya perempuan Indonesia pake pakaian muslim gitu hehe..”